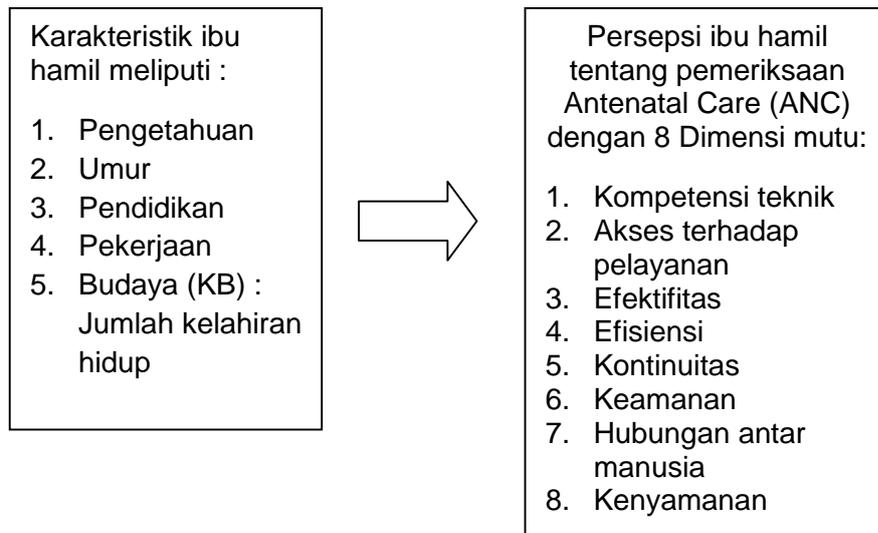


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1

Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) oleh bidan di poli KIA Puskesmas Dempet
2. Ada hubungan antara umur dengan persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) oleh bidan di poli KIA Puskesmas Dempet.

3. Ada hubungan antara pendidikan dengan persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) oleh bidan di poli KIA Puskesmas Dempet.
4. Ada hubungan antara pekerjaan dengan persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) oleh bidan di poli KIA Puskesmas Dempet.
5. Ada hubungan antara jumlah kelahiran hidup dengan persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) oleh bidan di poli KIA Puskesmas Dempet.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggali fenomena itu terjadi, kemudian dilakukan analisis dinamika korelasi antara variable bebas dan variable terikat.²⁹

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Pendekatan ini untuk melakukan pengamatan atas variabel-variabel penelitian yang dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dengan hanya satu kali pengamatan.²⁹

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan di uji yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu hamil yang terdiri dari pengetahuan, jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jumlah kelahiran hidup.

2. Variabel Terikat

Yang menjadi Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan antenatal care (ANC) oleh bidan di Poli KIA Puskesmas Dempet.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala dan Kategori
1.	Pengetahuan	Diasumsikan bahwa pengetahuan adalah sebagai hasil dari tingkat pendidikan ibu : merupakan pengetahuan seseorang untuk mendeskripsikan tentang pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	Kuesioner, Wawancara	Nominal 1. Baik 24 2. Cukup Baik 22-24 3. Kurang Baik 22
2.	Umur	Lama waktu hidup responden sejak lahir sampai penelitian berlangsung berdasarkan criteria dinas ketenagakerjaan	Kuesioner, Wawancara	Nominal 1. Remaja Akhir: (17 - 25) 2. Dewasa Awal: (26 - 35) 3. Dewasa Akhir : (36 - 45)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala dan Kategori
3.	Pendidikan	Jenjang pendidikan yang telah diselesaikan responden saat penelitiannya berlangsung	Kuesioner, Wawancara	Nominal 1. Rendah : (SD-SMP) 2. Tinggi : (SMA-PT)
4.	Pekerjaan	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan dan merupakan sumber mata pencaharian responden	Kuesioner, Wawancara	Nominal 1. Bekerja 2. Tidak Bekerja
5	Jumlah kelahiran hidup	Jumlah kehamilan ibu dianalogkan sebagai "budaya ber KB" oleh ibu : Banyaknya Jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup, dihitung dalam satuan jumlah anak	Kuesioner, Wawancara	Nominal 1. 2 anak : Baik 2. 2 anak : Kurang Baik
6	Persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan Antenatal Care	Pernyataan atas penilaian pasien tentang pemeriksaan Antenatal Care oleh Bidan di poli KIA meliputi : 1. Kompetensi teknik 2. Akses terhadap pelayanan 3. Efektifitas 4. Efisiensi 5. Kontinuitas 6. Keamanan 7. Hubungan antar manusia 8. Kenyamanan	Kuesioner, Wawancara	Nominal 1. Baik > 27 2. Cukup Baik 20-27 3. Kurang Baik < 27

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok keseluruhan dari orang ataupun elemen penelitian lainnya dengan batasan yang jelas. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli KIA Puskesmas Dempet pada bulan Januari – Maret tahun 2016 sebanyak 300

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan yang digunakan sampling secara konsekutif. Konsekutif sampling ini merupakan jenis non probability terbaik, dan seringkali merupakan cara yang paling mudah. Pada konsekutif sampling, setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.³⁰ Penelitian dengan konsekutif sampling dapat dijangkau dengan mudah jarak lokasi rumah ibu hamil dengan Puskesmas dan mempermudah transportasi.

Sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin di tentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (10%=0,1)

Dengan demikian sampel adalah :

$$n = \frac{3}{1+3 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{3}{1+3 (0,0)}$$

$$n = \frac{3}{1+3}$$

$$n = \frac{3}{4}$$

$$n = 75$$

Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden. Dengan didasarkan pada kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:³⁰

- a. Pasien yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poli KIA Puskesmas Dempet lebih dari 1 kali periksa
- b. Pasien termasuk dalam satu wilayah kerja Puskesmas Dempet
- c. Pasien berumur >17 tahun
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Tidak ada batasan untuk multigravida di Puskesmas Dempet

Kriteria Eksklusi adalah sebagian subyek yang memenuhi kriteria Inklusi tetapi harus dikeluarkan karena suatu hal. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :³⁰

- a. Pasien yang melakukan pemeriksaan kehamilan di poli KIA Puskesmas Dempet baru pertama kali periksa
- b. Pasien tidak termasuk dalam satu wilayah kerja Puskesmas Dempet

- c. Pasien berumur < 17 tahun
- d. Tidak bersedia menjadi responden
- e. Ada batasan untuk Primigravida di Puskesmas Dempet

G. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data mengenai karakteristik responden terpilih pada lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh seorang yang ditugasi mengambil gambar dokumentasi yang diperoleh melalui kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya tetapi melalui pihak kedua. Data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dinas kesehatan kabupaten Demak meliputi profil Kesehatan Kabupaten Demak, Profil Puskesmas Dempet pada tahun 2011-2016, Register kunjungan ibu hamil poli KIA Puskesmas Dempet.

2. Teknik Pengumpulan

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang dijawab oleh responden. Sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan rujukan dalam pengisian kuesioner serta mengadakan pengawasan dan penjelasan apabila responden mengalami kesulitan dan hal-hal yang kurang jelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari responden. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil dengan persepsi ibu hamil tentang pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Poli KIA Puskesmas Dempet.³¹

3. Instrument penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dengan pilihan terbuka untuk panduan pengambilan data pada responden dan mengukur hubungan karakteristik ibu hamil dengan persepsi tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Poli KIA Puskesmas Dempet

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji untuk melakukan dan menginterpretasikan apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak, karena pemilihan penyajian data dan uji hipotesa yang dipakai tergantung dari normal atau tidaknya suatu data. Untuk penyajian data, bila distribusi normal dianjurkan menggunakan mean atau standar deviasi sedangkan bila distribusi tidak normal dianjurkan menggunakan median. Pada peneliti ini digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* karena sampel lebih dari 50. Data distribusi normal bila nilai p value $\geq 0,05$ namun bila p value $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.³²

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai p value	Keterangan
Total Pengetahuan	0,000	Tidak Normal
Total Persepsi	0,000	Tidak Normal

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dari semua data variabel persepsi Kompetensi teknik, Akses terhadap pelayanan, Efektifitas, Efisiensi, Kontinuitas, Keamanan, Hubungan antar manusia, Kenyamanan berdistribusi tidak normal karena $p \text{ value} < 0,05$ yaitu 0,000

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pernyataan tentang sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut tepat mengukur sebuah variabel. Butir pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid jika $p \text{ value} < 0,05$. Apabila ada nilai negative atau nol maka butir pertanyaan tersebut harus dikeluarkan atau diganti.³²

Tabel 3.3
Hasil uji Validitas

Variabel pengetahuan	Nilai p value	Keterangan
1. Apa yang dimaksud dengan pemeriksaan kehamilan / <i>antenatal care</i> ?	0,001	Valid
2. Minimal berapa kali sebaiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan (selama kehamilan, sampai dengan saat melahirkan) ?	0,000	Valid
3. Pada usia kehamilan berapa paling tepat untuk memulai periksa hamil pertama	0,000	Valid
4. Menurut ibu pemeriksaan kehamilan / <i>antenatal care</i> berguna untuk siapa ?	0,000	Valid
5. Dimana tempat pemeriksaan kehamilan / <i>antenatal care</i> yang seharusnya ?	0,000	Valid
6. Apa saja yang tidak didapatkan ibu pada saat pemeriksaan kehamilan / <i>antenatal care</i> ?	0,000	Valid

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel pengetahuan pada kuesioner dapat dikatakan valid karena $p \text{ value} < 0,05$ yaitu 0,000. Sehingga menunjukkan bahwa semua item pertanyaan tersebut valid karenan memiliki hubungan yang signifikan antara item pertanyaan dengan jumlah skor total item.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel Kompetensi Teknik	Nilai p value	Keterangan
1. Bidan memahami dan mampu melakukan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada ibu hamil	0,207	Tidak Valid
2. Bidan memeriksa ibu hamil dengan sungguh – sungguh	0,000	Valid
3. Bidan melakukan anamnesa / pertanyaan secara tanggap pada ibu hamil	0,000	Valid
4. Bidan melakukan rujukan ke Rumah Sakit apabila terdapat keluhan – keluhan ibu hamil yang tidak dapat ditangani oleh bidan	0,017	Valid

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel Akses Terhadap Pelayanan	Nilai p value	Keterangan
1. Bidan memberikan informasi yang dibutuhkan ibu hamil dengan baik	0,009	Valid
2. Bidan memberikan pelayanan <i>Antenatal Care</i> (ANC) dengan biaya yang terjangkau	0,029	Valid
3. Lokasi Puskesmas dapat dijangkau dengan mudah dari rumah	0,764	Tidak Valid

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel Eektivitas	Nilai p value	Keterangan
1. Bidan mengukur timbang berat badan ibu hamil	0,187	Tidak Valid
2. Bidan mengukur tekanan darah ibu hamil	-	-
3. melakukan pemeriksaan tinggi fundus (perut)	0,000	Valid
4. Bidan memberikan tablet tambah darah (tablet besi) kepada ibu hamil	0,000	Valid
5. Bidan memberikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT)	0,602	Tidak Valid
6. Bidan melakukan pemeriksaan laboratorium pada urine / air kencing untuk eklamsia	0,000	Valid
7. Bidan memeriksa dan menghitung denyut jantung janin (DJJ)	0,004	Valid

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

Variabel Efisiensi	Nilai p value	Keterangan
1. Bidan tidak menunda pelayanan <i>Antenatal Care</i> (ANC) yang dilakukan	0,581	Tidak Valid
2. Bidan secara cekatan dalam memberikan pelayanan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	0,440	Tidak Valid
3. Bidan memberikan perhatian yang optimal kepada ibu hamil	0,000	Valid

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas

Variabel Kontinuitas	Nilai p value	Keterangan
1. Ibu hamil menerima pelayanan <i>Antenatal Care</i> (ANC) yang secara berkesinambungan	0,000	Valid
2. Pelayanan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> (ANC) tersedia pada setiap waktu yang dijadwalkan	0,028	Valid
3. Bidan selalu memberikan rencana asuhan kebidanan pada setiap ibu hamil yang melakukan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	0,000	Valid

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas

Variabel Keamanan	Nilai p value	Keterangan
1. Dalam melakukan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> (ANC) Bidan menggunakan alat sesuai dengan kebutuhan	0,035	Valid
2. Bidan menjaga kerahasiaan dokumen ibu hamil	0,536	Tidak Valid
3. Bidan menganjurkan jika ibu hamil merasakan kelainan pada kehamilan harus segera periksa ke bidan meskipun bukan pada penjadwalan pemeriksaan	0,071	Valid
4. Bidan menganjurkan minimal 4 kali pemeriksaan kehamilan dilakukan	0,002	Valid
5. Bidan memberikan penyuluhan bahwa persalinan sebaiknya dilakukan dengan Bidan	0,960	Tidak Valid

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas

Variabel Hubungan Antar Manusia	Nilai p value	Keterangan
1. Bidan sabar dan menanggapi dalam menghadapi keluhan kesah ibu hamil	0,175	Tidak Valid
2. Bidan berpenampilan rapi	0,035	Valid
3. Bidan tanggap dalam menghadapi ibu hamil saat melakukan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i>	0,000	Valid
4. Bidan ramah terhadap ibu hamil setiap melakukan pemeriksaan <i>Antenatal Care</i>	0,000	Valid

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas

Variabel Kenyamanan	Nilai p value	Keterangan
1. Fasilitas dan perlengkapan yang ada cukup baik dalam pemeriksaan ANC	0,273	Tidak Valid
2. Perlengkapan dan alat kesehatan yang dipakai untuk pemeriksaan ANC bersih	0,008	Valid
3. Puskesmas memiliki gedung yang nyaman	0,481	Tidak Valid
4. Puskesmas memiliki gedung yang nyaman	0,725	Tidak Valid

Sumber : Data Primer 2016

c. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan pernyataan tentang sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut memiliki konsistensi. Artinya, alat ukur tersebut dapat digunakan pada waktu dan tempat yang berbeda namun hasilnya tetap sama. Jika koefisiensi realibilitas alpha

(*cronsbachs alpha*) memiliki nilai $\geq 0,7$ maka kuesioner tersebut dinyatakan realible.³²

Tabel 3.12
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbachs Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,301	Tidak Realible
Persepsi	0,591	Tidak Realible

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 3.12 menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas pada semua pertanyaan dan pernyataan pada kuesioner pada variabel pengetahuan memiliki nilai *Cronbachs Alpha* $< 0,7$ yaitu 0,301 yang artinya kuesioner ini dinyatakan tidak reliable, dan variabel persepsi memiliki nilai *Cronbachs Alpha* $< 0,7$ yaitu 0,591 yang artinya kuesioner ini dinyatakan tidak reliabel.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut :³³

1. Editing adalah tahapan pemeriksaan dari setiap jawaban pertanyaan yang telah dikumpulkan.
2. Coding adalah pengisian kotak-kotak jawaban yang tersedia dalam pertanyaan dalam kode-kode tertentu berdasarkan ketentuan yang telah data diedit untuk mempermudah dalam pengolahan.
3. Scoring adalah tahapan pemeriksaan nilai angka pada jawaban yang sesuai.
4. Entry data adalah data dimasukkan ke dalam program SPSS untuk disajikan dan dianalisis dalam bentuk tabel.

5. Tabulating adalah mengelompokkan data sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah dilakukan kedalam tabel yan sudah ada.

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *SPS for windows* dan digunakan untuk menjelaskan tentang :

1. Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi dari masing-masing variabel penelitian yang dinyatakan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependent(terikat) untuk melihat hubungan dalam penelitian ini dengan menggunakan *uji Chi Square* Pengambilan keputusan berdasarkan :

H0 ditolak, jika $p \leq \alpha$ (0,05) artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

H0 diterima jika $p > \alpha$ (0,05) artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.³⁴